

PROFIL KECAMATAN SOOKO 2024



Kecamatan Sooko

Jl. Raya Bhayangkara No.250 Gemekan, Sooko
Kabupaten Mojokerto
Telepon : (0321) 321364
Email : sookolimo@gmail.com

PROFIL KECAMATAN SOOKO 2024



PROFIL KECAMATAN SOOKO 2024

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog : -
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : v + 18

Naskah:
Kecamatan SOOKO

Gambar Kulit:
Kecamatan SOOKO

Diterbitkan Oleh:
©Kecamatan SOOKO

Dicetak Oleh:
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kecamatan SOOKO

**TIM PENYUSUN
PROFIL KECAMATAN SOOKO 2024**

**Pengarah:
Camat**

**Penanggung Jawab:
Sekretaris Camat**

**Penyunting:
Kasi Pelayanan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Kasubbag Penyusunan Program**

**Penulis dan Pengolah Data:
Kasi Pemerintahan
Kasi Kemasyarakatan
Kasi Pembangunan
Kasi Ketentraman dan Ketertiban**

**Desain Kover dan Tata Letak:
Kasi Pemerintahan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah dan karunia-NYA, kita dapat menerbitkan Profil Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. Profil kecamatan merupakan salah satu bentuk pendukung berjalannya pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Kecamatan Sooko sebagai lembaga publik berkewajiban memberikan layanan informasi publik secara terbuka dan efisien, sehingga tercipta transparansi, partisipasi dan akuntabilitas kepada publik.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 setiap masyarakat berhak memperoleh informasi, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Dengan adanya profil kecamatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi publik terkait dengan Kecamatan Sooko dengan mudah, murah, cepat, efektif dan efisien.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitnya Profil Kecamatan Sooko 2024, semoga usaha yang kita lakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan secara umum, terutama dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Mojokerto.

Kecamatan Sooko, November 2024
Camat

(Masluchman, S.H., M.Si.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II KEPENDUDUKAN	2
BAB III PEMERINTAHAN	4
BAB IV SOSIAL	6
BAB V PERTANIAN	9
LAMPIRAN	11

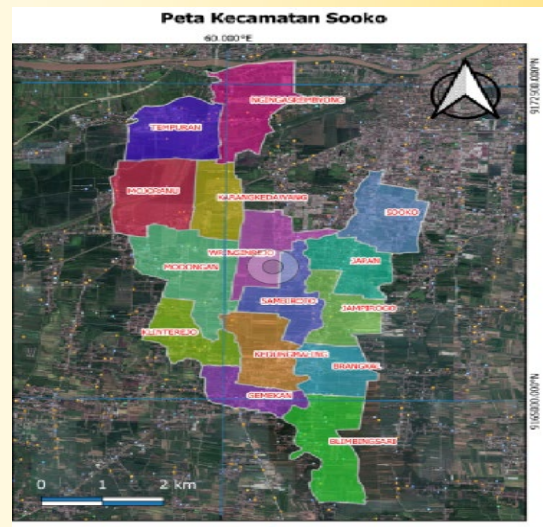
GEOGRAFI

I

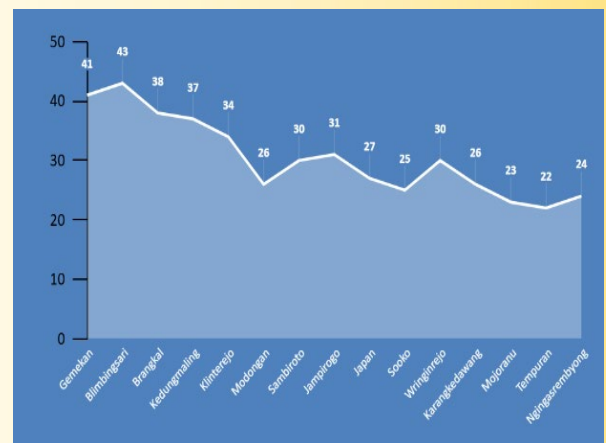
Luas wilayah Kecamatan Sooko 24.75 km², yang seluruhnya berupa daratan. Kecamatan Sooko sama sekali tidak memiliki wilayah berupa perairan atau laut. Desa Modongan merupakan desa paling luas dengan luasan sebesar 2,55 km² atau sekitar 10,29 persen luas total kecamatan, diikuti dengan Desa Mojaranu dan Desa gemekan yang mempunyai luas wilayah terbesar kedua dan ketiga. Secara administratif Kecamatan Sooko terdiri dari 15 desa/kelurahan.

Desa Ngingasrembyong merupakan desa dengan jarak paling jauh dari Kecamatan Sooko yaitu sejauh 9,6 km. Sedangkan Desa Modongan merupakan desa dengan jarak terjauh dari Kabupaten Mojokerto yaitu sejauh 9,5 km.

Ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Sooko adalah 30,46 meter di atas permukaan laut. Desa Blimbingsari merupakan daerah yang memiliki ketinggian rata-rata paling besar daripada desa/kelurahan yang lain di Kecamatan Sooko dengan ketinggian sebesar 43 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1. Peta Kecamatan Sooko



Gambar 1.2. Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut di Kecamatan Sooko

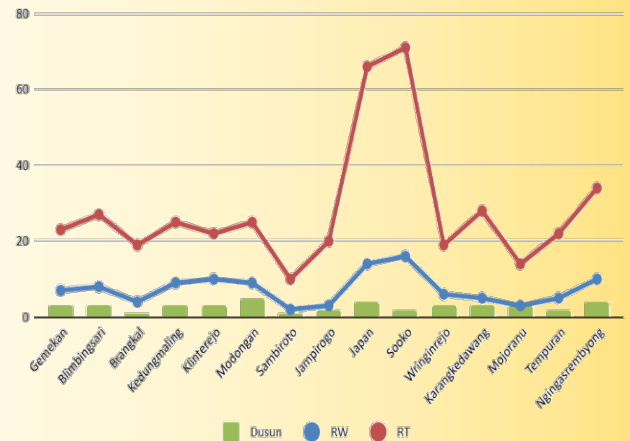
PEMERINTAHAN

II

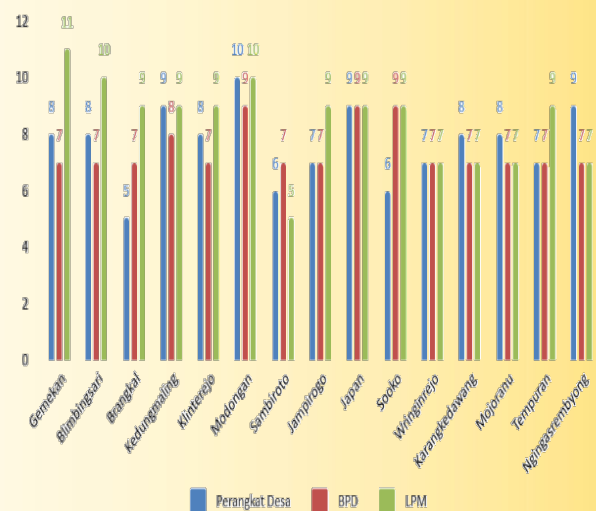
Secara administratif, Kecamatan Sooko terbagi menjadi 15 desa, 42 dusun, 111 Rukun Warga (RW), dan 425 Rukun Tetangga (RT). Desa Modongan memiliki jumlah dusun terbanyak, yaitu 5 dusun. Desa Sooko memiliki jumlah RW terbanyak, yaitu 16 RW. Desa Sooko memiliki jumlah RT terbanyak, yaitu 71 RT.

Desa Modongan memiliki perangkat desa terbanyak dengan jumlah 10 orang. Desa Modongan, Desa Japan dan Desa Sooko memiliki anggota Badan Pembangunan Daerah (BPD) terbanyak dengan jumlah 9 orang. Setiap desa di Kecamatan Sooko memiliki anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebanyak 7 hingga 10 orang.

Dalam mewujudkan keamanan di Kecamatan Sooko, tenaga keamanan diperlukan keberadaannya di setiap desa. Setiap desa di Kecamatan Sooko memiliki Kekuatan Potensi Linmas sebanyak 21 hingga 70 orang. Desa Sooko memiliki tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) paling banyak di Kecamatan Sooko dengan jumlah sebanyak 70 orang, sedangkan Desa Mojaranu memiliki Linmas paling sedikit dengan jumlah 21 orang.



Gambar 2.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Sooko, 2023



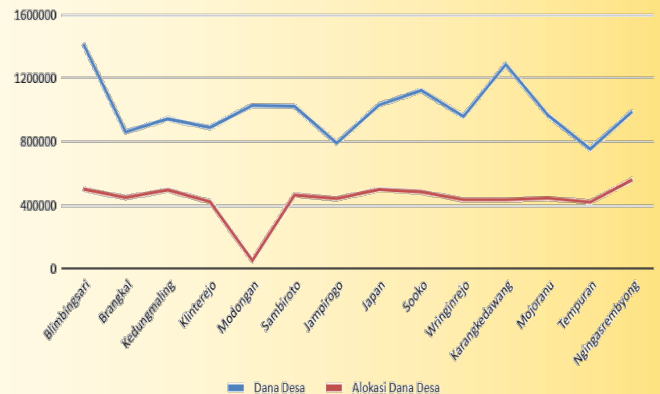
Gambar 2.2. Jumlah Perangkat Desa, BPD, dan LPM di Kecamatan Sooko, 2023

PEMERINTAHAN

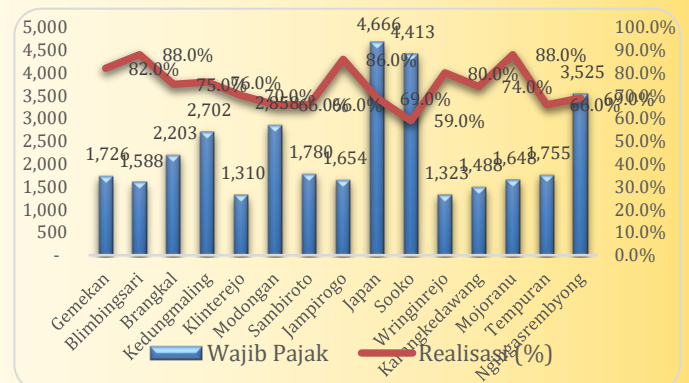
II

Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan, setiap desa memiliki anggaran yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan. Desa Blimbingsari memiliki dana desa terbanyak dengan jumlah 1,414 miliar rupiah dan Desa Tempuran memiliki dana desa paling sedikit dengan jumlah 753 miliar rupiah. Desa Ngingasrembyong memiliki alokasi dana desa terbanyak dengan jumlah 562 juta rupiah dan Desa Tempuran memiliki alokasi dana desa paling sedikit dengan jumlah 420 juta rupiah.

Selain dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan, sumber penerimaan di Kecamatan Sooko berupa pajak daerah. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Sooko sebanyak 31.858 wajib pajak. Desa Japan memiliki wajib pajak paling banyak, yaitu 4.666 wajib pajak. Desa Klinterejo memiliki jumlah wajib pajak paling sedikit, yaitu sebanyak 1310 wajib pajak. Persentase pemasukan pajak paling tinggi di Kecamatan Sooko pada tahun 2023 ada di Desa Mojaranu sebanyak 88 persen. Desa Sooko memiliki pemasukan pajak paling rendah, yaitu sebanyak 59 persen.



Gambar 2.3. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sooko, 2023 (juta rupiah)



Gambar 2.4 Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi di Kecamatan Sooko, 2023

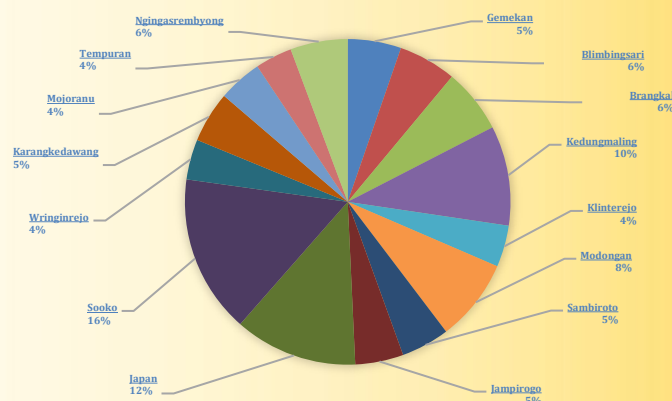
KEPENDUDUKAN

III

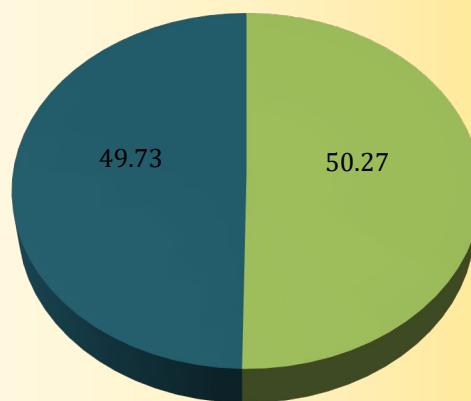
Jumlah penduduk di Kecamatan Sooko sebanyak 74.745 jiwa. Desa Sooko menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak, yaitu 16 persen dari total penduduk Kecamatan Sooko. Desa Japan menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak kedua, yaitu 12 persen. Distribusi penduduk paling sedikit di Kecamatan Sooko adalah Desa Tempuran sebesar 3,7 persen diikuti dengan Desa Mojaranu sebesar 4,4 persen.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk terhadap luas di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Sooko adalah 48.206 jiwa/km². Desa Sooko menjadi desa dengan kepadatan penduduk terbesar, yaitu 8.220 jiwa/km². Desa Mojaranu menjadi desa dengan kepadatan penduduk paling rendah, yaitu hanya 1.476 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin atau sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Sooko adalah 101. Desa Mojaranu memiliki rasio jenis kelamin terbesar, sedangkan Desa Japan memiliki rasio jenis kelamin terkecil.



Gambar 3.1. Distribusi Penduduk di Kecamatan Sooko, 2023



■ Laki Laki ■ Perempuan

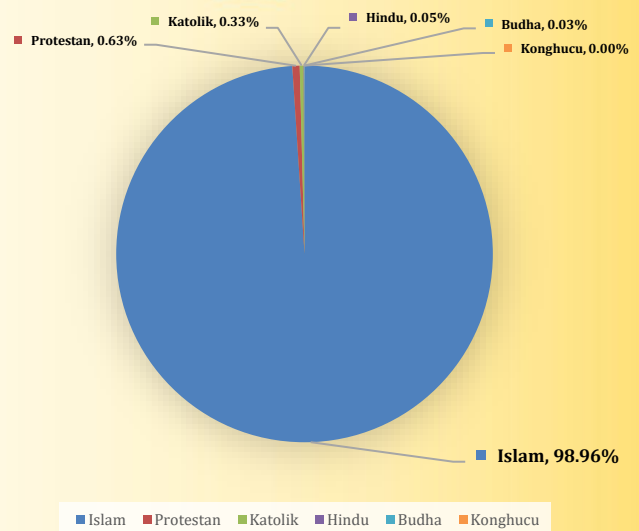
Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sooko, 2023

KEPENDUDUKAN

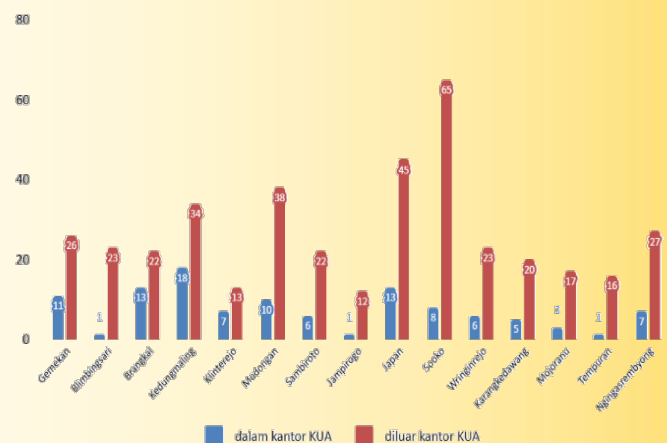
III

Indonesia merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman, termasuk keberagaman dalam beragama. Penduduk di Kecamatan Sooko mayoritas memeluk agama islam, yaitu sebanyak 75.489 orang atau 98,96 persen. Pemeluk agama selain islam di Kecamatan Sooko adalah protestan sebanyak 480 orang (0.63 persen), katolik sebanyak 250 orang (0,33 persen), hindu sebanyak 39 orang (0,05 persen), dan budha sebanyak 22 orang (0,3 persen).

Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah Swt. Dan melaksanakannya merupakan ritual ibadah. Sementara itu, menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974, tentang Perkawinan Pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang Wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Jumlah pernikahan islam yang dicatatkan di KUA Kecamatan Sooko Tahun 2023 sebanyak 513 pernikahan. Desa Sooko merupakan desa dengan pernikahan terbanyak yaitu sebanyak 73 pernikahan, sedangkan paling sedikit ada di Desa Jampirogo sebanyak 13 pernikahan.



Gambar 3.3. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Sooko, 2023

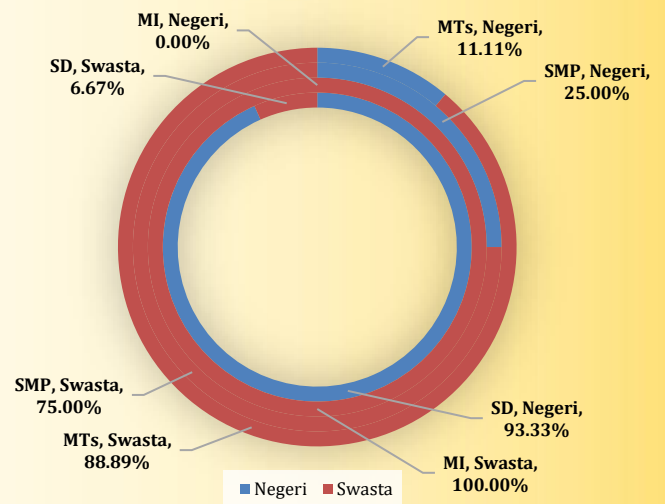


Gambar 3.4. Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi di Kecamatan Sooko, 2023

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, termasuk di Kecamatan Sooko. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan terbagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jumlah fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Sooko sebanyak 49 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 17 sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 32 sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 15 SD, 17 MI, 8 SMP, dan 9 MTs.

Desa Sooko memiliki jumlah fasilitas pendidikan dasar terbanyak di Kecamatan Sooko yaitu sebanyak 7 unit sekolah, terdiri dari 2 SD negeri, 2 MI swasta, 1 SMP negeri, 1 SMP swasta, dan 1 MTs swasta. Desa Tempuran dan Ngingasrembyong memiliki fasilitas pendidikan dasar paling sedikit di Kecamatan Sooko, yaitu hanya memiliki 1 unit sekolah yaitu SD negeri saja.



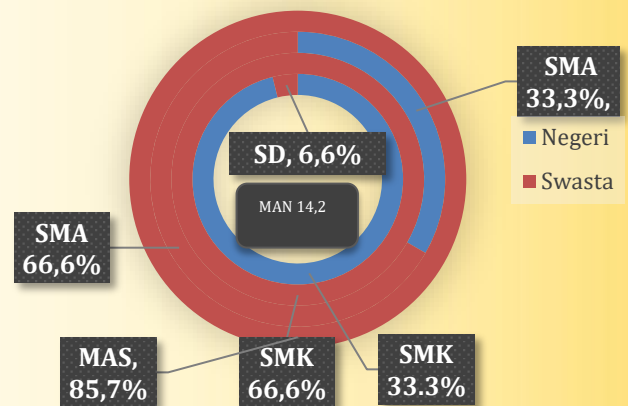
Gambar 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Sooko Menurut Pengelolaan, 2023



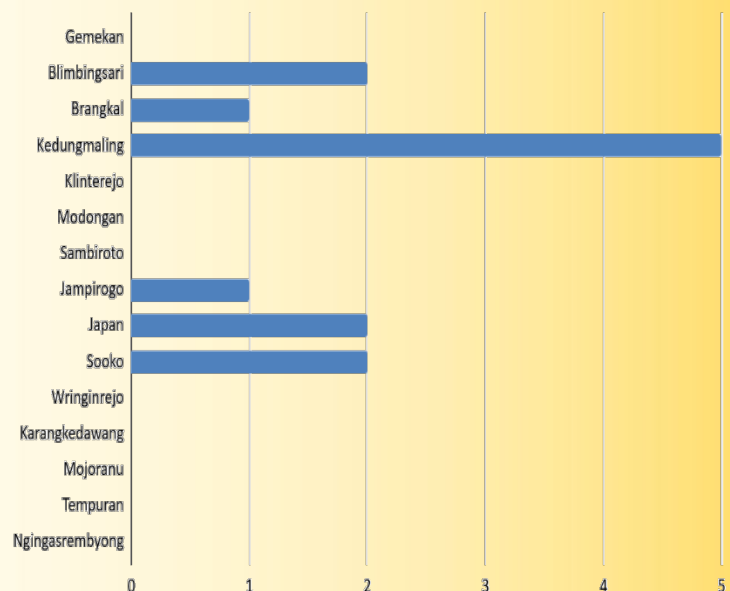
Gambar 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Sooko Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah fasilitas pendidikan menengah di Kecamatan Sooko sebanyak 5 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 1 unit sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 4 unit sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 1 SMA, 2 SMK, dan 2 MA.

Desa Kedungmaling memiliki jumlah fasilitas pendidikan menengah terbanyak di Kecamatan Sooko. Desa Kedungmaling terdapat 1 unit SMA swasta dan 2 unit SMK swasta dan 1 MA swasta, dan daerah lainnya fasilitas Pendidikan nya tidak ada

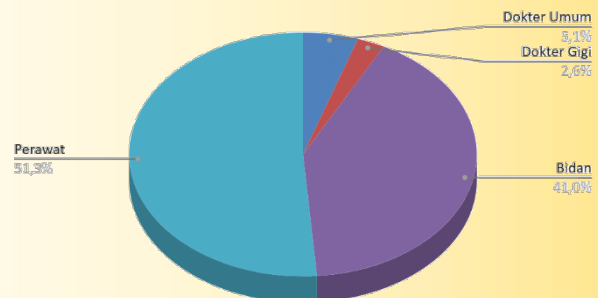


Gambar 4.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Sooko Menurut Pengelolaan, 2023



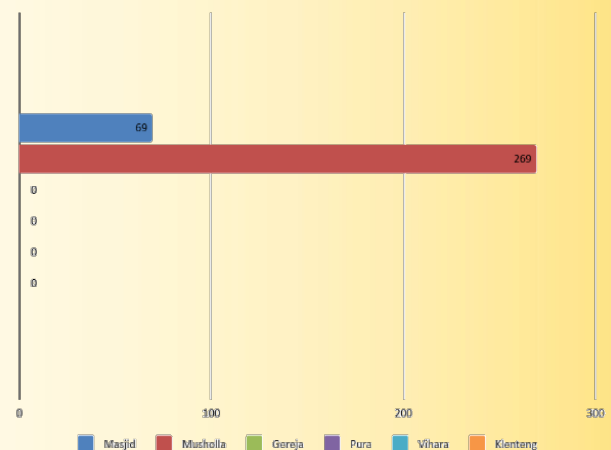
Gambar 4.4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Sooko Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Kebutuhan dasar lain yang diperlukan oleh masyarakat adalah terkait dengan kesehatan. Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk di Kecamatan Sooko. Tenaga medis di Kecamatan Sooko masih didominasi oleh perawat dengan proporsi 51,2 persen, disusul dengan keberadaan bidan sebanyak 41 persen. Mantri kesehatan dan tenaga medis spesialis masih belum ada di Kecamatan Sooko.



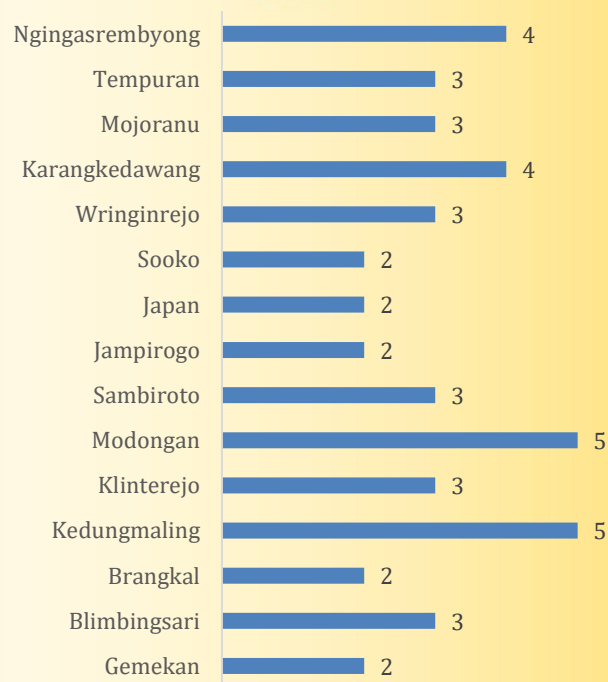
Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Sooko, 2023

Selain kebutuhan dasar, masyarakat juga memerlukan kebutuhan untuk melaksanakan ibadah, diantaranya keberadaan tempat peribadatan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Sooko beragama Islam sehingga keberadaan tempat peribadatan berupa masjid dan musholla masih mendominasi. Desa Sooko memiliki jumlah masjid paling banyak, yaitu sebanyak 18 unit. Desa Wringinrejo dan Tempuran memiliki jumlah masjid paling sedikit, yaitu sebanyak 2 unit. Desa Sooko memiliki jumlah musholla paling banyak, yaitu sebanyak 73 unit. Desa Tempuran dan Ningasrembyong memiliki jumlah musholla paling sedikit, yaitu sebanyak 5 unit.

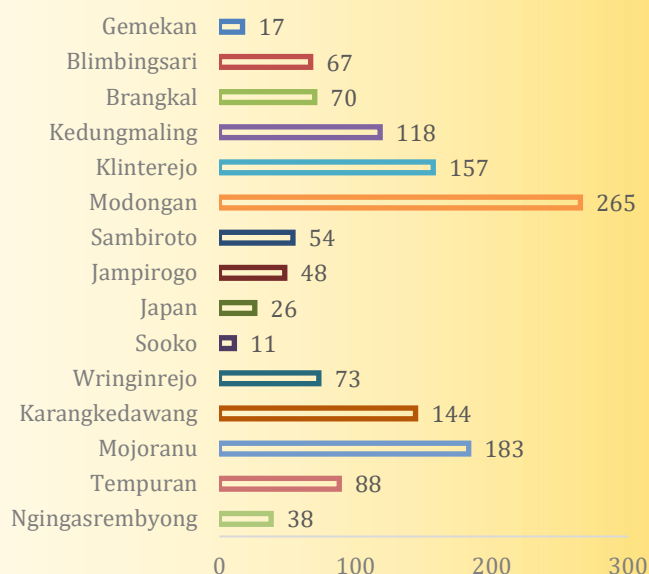


Gambar 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Sooko, 2023

Pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023. Penyerapan tenaga kerja paling tinggi di Kabupaten Mojokerto adalah pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto. Kelompok tani merupakan kumpulan petani atau peternak yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa. Terdapat sebanyak 44 kelompok tani di Kecamatan Sooko pada tahun 2023. Desa Kedungmaling dan Modongan merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling banyak, yaitu sebanyak 5 kelompok. Desa Gemekan, Brangkal, Jampirogo, Japan, Sooko dan Tempuran merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling sedikit, yaitu sebanyak 2 kelompok. Dalam kelompok tani, peran anggota adalah untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam menjalankan berbagai kegiatan pertanian. Desa Mojoranu memiliki jumlah anggota kelompok tani paling banyak, yaitu berjumlah 183 orang. Hal ini berbanding lurus dengan banyaknya jumlah kelompok tani di desa tersebut. Desa Sooko menjadi desa dengan jumlah anggota kelompok tani paling sedikit, yaitu hanya berjumlah 11 orang.



Gambar 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Sooko, 2023



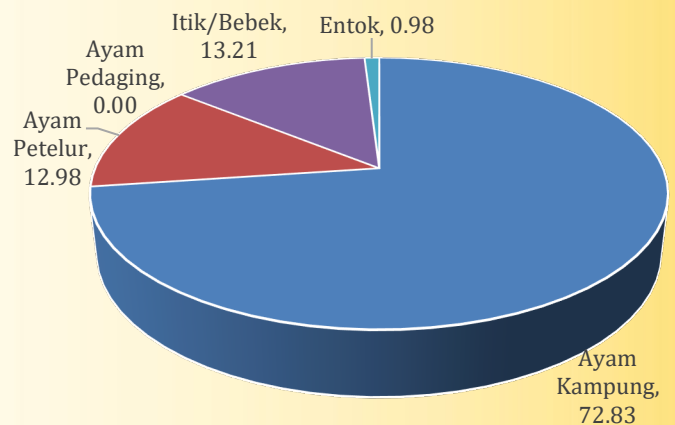
Gambar 5.1. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Sooko, 2023

Salah satu subsektor unggulan di Kecamatan Sooko pada sektor pertanian adalah peternakan, terutama pada jenis ternak unggas dan ternak besar. Keberadaan ternak jenis unggas di Kecamatan Sooko didominasi ayam kampung yang berjumlah 8135 ekor. Jenis unggas berikutnya yang terbanyak di Kecamatan Sooko adalah itik/bebek berjumlah 1475 ekor.

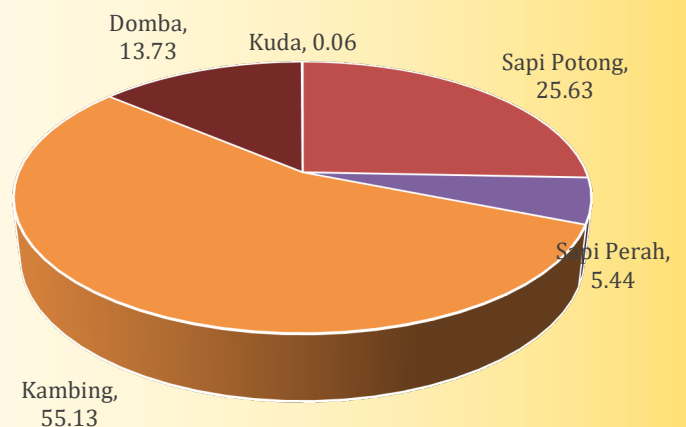
Desa Modongan memiliki jumlah ayam kampung paling banyak di Kecamatan Sooko, yaitu sebanyak 3178 ekor. Desa Klinterojo memiliki jumlah itik/bebek paling banyak di Kecamatan Sooko, yaitu sebanyak 800 ekor.

Jenis ternak besar di Kecamatan Sooko didominasi oleh ternak kambing berjumlah 871 ekor. Ternak sapi potong memiliki jumlah terbanyak kedua, yaitu sebanyak 405 ekor. Desa sambiroto memiliki Ternak sapi perah terbanyak di Kecamatan Sooko dengan jumlah 133 ekor.

Desa Sambiroto juga memiliki ternak sapi potong paling banyak di Kecamatan Sooko dengan jumlah 118 ekor. Desa Sooko merupakan desa dengan keberadaan ternak kambing paling banyak di Kecamatan Sooko dengan jumlah 230 ekor. Desa Sooko memiliki keberadaan ternak domba paling banyak di Kecamatan Sooko dengan jumlah 106 ekor.



Gambar 5.2. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Sooko, 2023



Gambar 5.2. Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Sooko, 2023

LAMPIRAN



Lampiran 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Luas	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Gemekan	2,01	5,63
Blimbingsari	1,97	5,52
Brangkal	1,18	3,31
Kedungmaling	1,56	4,37
Klinterejo	0,94	2,63
Modongan	2,55	7,14
Sambiroto	1,43	4,01
Jampirogo	1,06	2,97
Japan	1,54	4,31
Sooko	1,43	4,01
Wringinrejo	1,7	4,76
Karangkedawang	1,33	3,73
Mojoranu	2,21	6,19
Tempuran	1,83	5,13
Ngingasrembyong	2	5,60
Kecamatan Sooko	35,69	100

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 2. Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
Gemekan	7	23	3
Blimbingsari	8	27	3
Brangkal	4	19	1
Kedungmaling	9	25	3
Klinterejo	10	22	3
Modongan	9	25	5
Sambiroto	2	10	1
Jampirogo	3	20	2
Japan	14	66	4
Sooko	16	71	2
Wringinrejo	6	19	3
Karangkedawang	5	28	3
Mojoranu	3	14	3
Tempuran	5	22	2
Ngingasrembyong	10	34	4
Kecamatan Sooko	111	425	42

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 3. Rincian PAGU Dana Desa, ADD, dan Bantuan Keuangan di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Dana Desa (Rp 000)	Alokasi Dana Desa (Rp 000)	Bantuan Keuangan (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gemekan	879.102	498.502	400.000
Blimbingsari	1.414.776	503.099	0
Brangkal	861.836	449.548	0
Kedungmaling	944.406	496.828	1.100.000
Klinterejo	889.890	423.415	600.000
Modongan	1.028.897	52.856	0
Sambiroto	1.022.666	464.972	600.000
Jampirogo	792.328	443.447	350.000
Japan	1.031.159	499.755	300.000
Sooko	1.123.510	484.733	0
Wringinrejo	959.054	436.072	0
Karangkedawang	1.286.479	435.806	550.000
Mojoranu	967.317	445.552	350.000
Tempuran	753.436	420.551	500.000
Ngingasrembyong	990.670	562.436	650.000
Kecamatan Sooko	14.945.526	7.093.282.698	5.400.000

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 4. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Distribusi Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gemekan	4,773	6,39	2.374,63	102
Blimbingsari	3,966	5,31	2.013,20	102
Brangkal	4,294	5,74	3.638,98	100
Kedungmaling	7,404	9,91	4.746,15	103
Klinterejo	3,088	4,13	3.285,11	106
Modongan	6,127	8,20	2.402,75	103
Sambiroto	3,589	4,80	2.509,79	99
Jampirogo	3,579	4,79	3.376,42	101
Japan	9,133	12,22	5.930,52	96
Sooko	11,755	15,73	8.220,28	98
Wringinrejo	2,991	4,00	1.759,41	103
Karangkedawang	3,787	5,07	2.847,37	106
Mojoranu	3,262	4,36	1.476,02	108
Tempuran	2,740	3,67	1.497,27	105
Ngingasrembyong	4,257	5,70	2.128,50	101
Kecamatan Sooko	75	100	3.020	101

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 5. Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gemekan	4.653	5	0	0	4	0
Blimbingsari	3.764	6	0	25	0	0
Brangkal	4.602	57	0	0	9	0
Kedungmaling	7.820	71	96	0	4	0
Klinterejo	2.899	0	0	0	0	0
Modongan	5.515	8	0	0	0	0
Sambiroto	3.475	11	0	0	0	0
Jampirogo	3.398	15	0	2	0	0
Japan	7.408	123	0	0	0	0
Sooko	13.959	127	154	12	5	0
Wringinrejo	3.003	0	0	0	0	0
Karangkedawang	3.272	0	0	0	0	0
Mojoranu	5.292	0	0	0	0	0
Tempuran	2.712	21	0	0	0	0
Ngingasrembyong	3.717	36	0	0	0	0
Kecamatan Sooko	75.489	480	250	39	22	0

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Dokter		Spesialis	Bidan	Perawat	Mantri Kesehatan
	Umum	Gigi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gemekan	0	0	0	1	1	0
Blimbingsari	0	0	0	1	1	0
Brangkal	0	0	0	1	1	0
Kedungmaling	2	1	0	3	11	0
Klinterejo	0	0	0	1	0	0
Modongan	0	0	0	1	0	0
Sambiroto	0	0	0	1	1	0
Jampirogo	0	0	0	0	1	0
Japan	0	0	0	1	0	0
Sooko	0	0	0	1	1	0
Wringinrejo	0	0	0	1	1	0
Karangkedawang	0	0	0	1	0	0
Mojoranu	0	0	0	1	1	0
Tempuran	0	0	0	1	1	0
Ngingasrembyong	0	0	0	1	0	0
Kecamatan Sooko	2	1	0	16	20	0

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024

Lampiran 7. Populasi Unggas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sooko, 2023

Desa/Kelurahan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Bebek	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gemekan	0	0	0	0	0
Blimbingsari	192	0	0	0	0
Brangkal	0	0	0	0	0
Kedungmaling	15	0	0	250	20
Klinterejo	195	0	0	800	10
Modongan	3.178	550	0	300	0
Sambiroto	2.900	0	0	0	0
Jampirogo	265	0	0	0	33
Japan	454	0	0	0	0
Sooko	90	0	0	0	0
Wringinrejo	272	900	0	0	0
Karangkedawang	0	0	0	115	0
Mojoranu	135	0	0	0	35
Tempuran	207	0	0	0	0
Ngingasrembyong	232	0	0	10	12
Kecamatan Sooko	8.135	1.450	0	1.475	110

Sumber: Kecamatan Sooko Dalam Angka 2024